

Lukas 23 : 1-25

KITAB BACAAN

1. Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus.
2. Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: "Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja."
3. Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."
4. Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini."
5. Tetapi mereka makin kuat mendesak, katanya: "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea, Ia mulai di Galilea dan sudah sampai ke sini."
6. Ketika Pilatus mendengar itu ia bertanya, apakah orang itu seorang Galilea.
7. Dan ketika ia tahu, bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, ia mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu ada juga di Yerusalem.
8. Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagipula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda.
9. Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apapun.
10. Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Dia.
11. Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok-olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.
12. Dan pada hari itu juga bersahabatlah Herodes dan Pilatus; sebelum itu mereka bermusuhan.
13. Lalu Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin serta rakyat,
14. dan berkata kepada mereka: "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan-kesalahan yang kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya.
15. Dan Herodes juga tidak, sebab ia mengirimkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati.
16. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."
17. (Sebab ia wajib melepaskan seorang bagi mereka pada hari raya itu.)
18. Tetapi mereka berteriak bersama-sama: "Enyahkanlah Dia, lepaskanlah Barabas bagi kami!"
19. Barabas ini dimasukkan ke dalam penjara berhubung dengan suatu pemberontakan yang telah terjadi di dalam kota dan karena pembunuhan.
20. Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus.

21. Tetapi mereka berteriak membalasnya, katanya: "Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!"

22. Kata Pilatus untuk ketiga kalinya kepada mereka: "Kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahanpun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."

23. Tetapi dengan berteriak mereka -

mendesak dan menuntut, supaya Ia disalibkan, dan akhirnya mereka menang dengan teriak mereka.

24. Lalu Pilatus memutuskan, supaya tuntutan mereka dikabulkan.

25. Dan ia melepaskan orang yang dimasukkan ke dalam penjara karena pemberontakan dan pembunuhan itu sesuai dengan tuntutan mereka, tetapi Yesus diserahkan kepada mereka untuk diperlakukan semau-maunya.

Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini." - Lukas 23 : 4

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Tuduhan apa yang diberikan kepada Yesus?

Para pemimpin Yahudi menuduh Yesus membuat orang menentang pemerintah dan berkata supaya orang tidak membayar pajak kepada Kaisar. Mereka juga menuduh Yesus membuat orang banyak jadi gelisah di seluruh negeri, dari Galilea sampai Yerusalem.

2. Mengapa Yesus diam saat diadili?

Yesus tidak marah dan tidak membalas, walaupun orang-orang menuduh-Nya dengan tidak benar. Ia tetap tenang dan menyerahkan semuanya kepada Allah, karena Ia tahu rencana Allah itu baik.

Aplikasi

Kadang kita harus menanggung kesusahan saat melakukan kehendak Tuhan. Bukan karena kita berbuat salah, tetapi karena ada orang yang tidak suka dengan hal baik yang kita lakukan.

*Pernahkah kalian merasa sedih karena ingin taat kepada Tuhan?
Contohnya, dijauhi teman karena kamu tidak mau bermain di hari Sabat.
Mari kita belajar untuk tetap ikhlas dan setia melakukan kehendak Tuhan, walaupun itu tidak mudah.*